

**PENGARUH AKUPRESUR TERHADAP EMESIS GRAVIDARUM PADA IBU HAMIL TRIMESTER I DI KLINIK PRATAMA AISYIYAH MEDAN AMPLAS TAHUN 2022**Indah Dewi Sari<sup>1\*</sup>, Jitasari Targian<sup>2</sup>, Bella Nurhasana<sup>3</sup><sup>1-3</sup>Institut Kesehatan Helvetia, Medan, Indonesia

Disubmit: 05 Januari 2023

Diterima: 28 Maret 2023

Diterbitkan: 01 April 2023

Doi: <https://doi.org/10.33024/mnj.v5i4.8879>**ABSTRACT**

*Emesis gravidarum is a typical pregnancy symptom or is frequently discovered during the first trimester. These signs often start six weeks after the first day of the last period and last for about ten weeks. Acupressure is one non-pharmacological treatment option for nausea and vomiting. Acupressure can stimulate the nervous system, increase blood flow, and activate the body's natural healing processes. In 2022 at the Aisyiyah Clinic Medan Amplas, the aim of this study was to ascertain the impact of acupressure on emesis gravidarum in first-trimester pregnant women. This kind of study used a purposive sampling technique with a sample size of 10 participants and a pre-experimental design with one group, pretest, and posttest. With the study taking place in July 2022, observation sheets were the tools and procedures used to collect data. Wilcoxon statistical test and univariate and bivariate analysis were employed in this study's investigation. According to this study's Wilcoxon test results, which have a p-value=.008 (p.05), acupressure will have a positive impact on first-trimester pregnant women who experience emesis gravidarum at Aisyiyah clinic in Medan Amplas in 2022. This finding showed acupressure has a positive impact on pregnant women experiencing emesis gravidarum in the first trimester at Aisyiyah Clinic in Medan Amplas in 2022. It is anticipated that health professionals will be able to teach expectant women who experience nausea and vomiting how to effectively apply acupressure to lessen the severity of their symptoms.*

**Keywords:** *Acupressure, Pregnant Women, Emesis Gravidarum***ABSTRAK**

*Emesis gravidarum adalah gejala yang wajar atau sering terdapat pada kehamilan trimester pertama. Gejala-gajala ini biasanya terjadi 6 minggu setelah hari pertama haid terahir dan berlangsung kurang lebih 10 minggu. Mual muntah dapat diatasi dengan non-farmakologi salah satunya akupresur. Akupresur dapat mengaktifkan penyembuhan alamia tubuh, meningkatkan sirkulasi darah, melancarkan peredaran darah dan merangsang system saraf. Untuk mengetahui pengaruh akupresur terhadap emesis graviarum pada ibu hamil trimester I di Klinik Pratama Aisyiyah Medan Amplas tahun 2022. Jenis penelitian ini adalah Pre-Eksperimental dengan one group pretest posttest dengan teknik purposive sampling dengan jumlah sampel 10 responden. Alat dan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu dengan lembar observasi dengan waktu penelitian dilakukan pada bulan Juli 2022. Analisa yang*

digunakan dalam penelitian ini adalah analisa univariat dan analisa bivariat dengan uji statistik wilcoxon. Penelitian ini menunjukkan hasil Uji Wilcoxon terdapat nilai *p-value* 0,008 ( $p < 0,05$ ) yang artinya ada pengaruh akupresur terhadap emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I di klinik Pratama Aisyiyah Medan Amplas Tahun 2022. Ada pengaruh akupresur terhadap emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I di klinik Pratama Aisyiyah Medan Amplas Tahun 2022. Diharapkan pada tenaga kesehatan untuk bisa memberikan informasi kepada ibu hamil yang mengalami mual muntah bahwa dapat melakukan akupresur dengan benar untuk menurunkan derajat mual muntah yang diderita ibu hamil.

**Kata Kunci:** Akupresur, Ibu Hamil, Emesis Gravidarum

## PENDAHULUAN

Kehamilan yaitu pertumbuhan dan perkembangan dari intrauteri mulai sejak konsepsi sampai permulaan persalinan. Saat kehamilan mual dan muntah sering dialami pada ibu hamil. Mual dan muntah saat kehamilan biasanya disebabkan oleh perubahan dalam sistem endokrin yang terjadi selama kehamilan. Penyebab utamanya karena tingginya fluktuasi kadar HCG (*human chorionic gonadotrophin*). Mual-mual biasanya terjadi di pagi hari, karena perut mengandung kumpulan asam gastrik yang diendapkan semalam (1).

Mual Muntah sering kali diabaikan karena dianggap sebagai sebuah konsekuensi normal di awal kehamilan tanpa mengakui dampak hebat yang ditimbulkannya pada wanita dan keluarga mereka. Akibat meremehkan rasa mual dan Muntah yang dirasakan wanita hamil terbukti mampu meningkatkan ketegangan emosional dan stres psikologis. Oleh karena itu tenaga kesehatan harus mengenali bahwa meskipun mual dan Muntah bersifat fisiologis, mual Muntah bukanlah suatu gangguan ringan bagi ibu hamil. Mual (nausea) dan Muntah (*emesis gravidarum*) merupakan gejala yang wajar dan sering terjadi pada kehamilan trimester pertama. Mual dan Muntah merupakan akibat

dari perubahan sistem endokrin yang terjadi selama kehamilan terutama meningkatnya hormom hCG dalam kehamilan merupakan suatu keluhan yang umum dari hampir 50-80% wanita hamil (2).

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2015, Angka kejadian *emesis gravidarum* sedikitnya 15% dari semua wanita hamil. Emesis gravidarum terjadi diseluruh dunia dengan angka kejadian yang beragam yaitu 0,9 % di Swedia, 0,5 % di California, 1,9 % di Turki, dan di Amerika Serikat prevalensi (3).

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Tahun 2015, hasil penelitian di Indonesia diperoleh data ibu hamil dengan mual muntah mencapai 14,8% dari seluruh kehamilan (4). Laporan Dinas Kesehatan Kota Medan Pada Tahun 2018, terdapat 206 wanita hamil trimester pertama yang mengalami mual muntah dari seluruh jumlah ibu hamil trimester pertama yaitu 465 orang (4). Berdasarkan laporan Profil Dinas Kesehatan Provinsi Sumatra Utara tahun 2013 menjelaskan bahwa lebih dari 80% perempuan hamil mengalami rasa mual dan muntah Hal ini dapat menyebabkan ibu menghindari makanan tertentu dan

biasanya membawa risiko bagi janin (5).

Penyebab *Emesis Gravidarum* adalah tingkat  $\beta$ -hCG dan estrogen yang tinggi, terdapat hubungan antara rata-rata puncak mual dan muntah pada kehamilan serta puncak kadar  $\beta$ -hCG, mual dan muntah berkaitan dengan tingkat estradiol yang lebih tinggi, tingkat keparahan mual dan muntah pada kehamilan dipengaruhi oleh kadar progesterone, kekurangan kortikosteroid, gangguan tiroid, infeksi, faktor psikososial, budaya dan penyebab psikogenik (6).

Mual muntah dapat diatasi dengan non-farmakologi. Cara *akupresur* bisa mengatasi mual muntah jika tidak bisa diatasi dengan cara farmakologi (7). Cara *akupresur* memiliki keuntungan seperti tidak memiliki efek samping, mudah dilakukan, efektif dilakukan dan dapat dilakukan dimana saja dan tidak mengeluarkan biaya yang mahal. Manfaat *akupresur* dapat mengaktifkan penyembuhan alamiah tubuh, meningkatkan sirkulasi darah, melancarkan peredaran darah, merangsang system saraf, mengurangi nyeri, mengurangi stress dan menenangkan pikiran dan membuat tubuh menjadi rileks dan lebih bertenaga.

Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan penelitian di Klinik Pratama Aisyiyah Medan Amplas peneliti mewawancarai 5 orang ibu hamil trimester I terdapat 4 orang ibu hamil yang mengalami *emesis gravidarum* mengatasi dengan cara berbaring ditempat tidur untuk mengurangi rasa mual-muntah dan 1 orang tidak mengalami *emesis gravidarum*. Saat saya bertanya apakah mereka pernah mengatasi mual-muntah dengan cara tidak menggunakan obat-obatan (non-farmakologi) seperti

Teknik *akupuntur*, *akupresur*, *hipnoterapi*, *ekstrak jahe*, *aromaterapi lemon*, lalu mereka menjawab tidak pernah melakukan hal tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Klinik Pratama Aisyiyah Medan Amplas tentang pengaruh *akupresur* terhadap *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester I di Klinik Pratama Aisyiyah Medan Amplas Tahun 2022.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah Pre-Eksperimental dengan one group *pretest posttest*. Rancangan ini tidak ada kelompok pembanding (kontrol), tetapi paling tidak sudah dilakukan observasi pertama (*pretest*) yang memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (*akupresur*) setelah itu dilakukan observasi kedua (penurunan frekuensi mual muntah).

populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester I yang bersedia dijadikan informed consent yang mengalami *emesis gravidarum* datang berkunjung ke Klinik Pratama Aisyiyah Medan Amplas, di bulan Juni 2022 yaitu berjumlah 10 orang. Sampel adalah bagian populasi yang akan diteliti ataupun sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik *purposive sampling* yaitu menetapkan sampel dengan memilih populasi sesuai dengan tujuan penelitian yang dihendaki, sehingga sampel dapat mewakili karakteristik populasi yang telah diketahui sebelumnya. Pengambilan sampel harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Inklusi
  - a). Ibu hamil trimester I yang mengalami emesis gravidarum derajat ringan dan derajat sedang di Klinik Pratama Aisyiyah Medan Amplas.
  - b). Ibu hamil trimester I yang mengalami emesis gravidarum dengan tidak memiliki Riwayat penyakit menyertai.
  - c). Ibu hamil trimester I yang mengalami emesis gravidarum yang bersedia diberikan Teknik akupresur.
2. Eksklusi
  - a). Ibu hamil trimester I yang tidak mengalami emesis gravidarum di Klinik Pratama Aisyiyah Medan Amplas.
  - b). Ibu hamil trimester I yang mengkonsumsi obat anti mual.

Sampel dalam penelitian ini adalah responden yang memenuhi kualifikasi dalam pengambilan sampel dengan Teknik Purposive Sampling jadi umlah sampel dalam

penelitian ini adalah sebanyak 10 orang ibu hamil.

Data diperoleh dari lembar observasi terkait data demografi dan mengisi observasi frekuensi mual muntah ibu sebelum (*pretest*), kemudian melakukan akupresur pericardium 6 pada ibu hamil yang mengalami mual muntah dengan memberikan 30 kali tekanan dalam 3 menit dimana 1 kali tekanan dengan durasi 6 detik dilakukan pada pagi dan sore selama 5 hari, dilakukan pemijatan dengan ketentuan dari *Standart Operasional Procedure Akupresur*. Mengkaji frekuensi mual muntah ibu setelah (*posttest*) dilakukan akupresur pericardium 6 menggunakan *Pregnancy Unique Quantification of Emesis and Nausea (PUQE)-24*. Analisis data menggunakan program SPSS for windows, analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden, sampel dan distribusi frekuensi variabel, analisis bivariat untuk melihat pengaruh variabel dengan uji wilcoxon.

#### HASIL PENELITIAN

##### Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Pada Ibu Hamil Emesis

Gravidarum Trimester I di Klinik Pratama Aisyiyah Medan Amplas Tahun 2022.

Tabel 1

Umur (tahun)	f	%
21-25 tahun	5	50.0
26-30 tahun	5	50.0
<b>Total</b>	<b>10</b>	<b>100.0</b>
Pendidikan	f	%
SMA	6	60.0
Perguruan Tinggi	4	40.0
<b>Total</b>	<b>10</b>	<b>100.0</b>
Pekerjaan	f	%
IRT	6	60.0
Pedagang	2	20.0
PNS	2	20.0
<b>Total</b>	<b>10</b>	<b>100.0</b>

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa dari segi usia, yang berusia 21-25 tahun sebanyak 5 responden (50.0%) dan usia 26-30 tahun sebanyak 5 responden (50.0%). Dari segi pendidikan yang berpendidikan SMA sebanyak 6 responden (60.0%) dan

berpendidikan tinggi sebanyak 4 responden (40.0%). Dari segi pekerjaan yang bekerja sebagai IRT sebanyak 6 responden (60.0%), yang bekerja sebagai pedagang sebanyak 2 responden (20.0%) dan yang bekerja sebagai PNS sebanyak 2 responden (20.0%).

Distribusi Frekuensi Emesis Gravidarum Sebelum Dilakukan Akupresur Di Klinik Pratama Aisyiyah Medan Amplas

Tabel 2

No	Emesis Gravidarum setelah dilakukan akupresur	f	%
1	Derajat ringan	2	20.0
2	Derajat sedang	8	80.0
<b>Total</b>		10	100

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa dari 10 responden (100%) terdapat 2 orang ibu hamil (20%) yang mengalami emesis

gravidarum dengan frekuensi derajat ringan dan terdapat 8 orang ibu hamil (80%) derajat sedang.

Distribusi Frekuensi Emesis Gravidarum Sesudah Dilakukan Akupresur Di Klinik Pratama Aisyiyah Medan Amplas

Tabel 3

No	Emesis Gravidarum setelah dilakukan akupresur	f	%
1	Derajat ringan	9	90.0
2	Derajat sedang	1	10.0
<b>Total</b>		10	100

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa dari 10 responden (100%) terdapat 9 orang ibu hamil (90%) yang mengalami emesis

gravidarum dengan frekuensi derajat ringan dan terdapat 1 orang ibu hamil (10%) derajat sedang.

Distribusi Frekuensi Akupresur Terhadap Emesis Garvidarum Pada Ibu Hamil Trimester I di Klinik

Pratama Aisyiyah Medan Amplas tahun 2022.

Tabel 4

	Sesudah dilakukan- Akupresur	Sebelum dilakukan Intervensi
Z	-2.646 <sup>a</sup>	
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.008	
a. Wilcoxon Signed Ranks Test		b. Based on positive ranks.

Berdasarkan Tabel 4.6 pada uji Wilcoxon dilihat bahwa table diatas didapatkan nilai  $p= 0.008$ , maka disimpulkan bahwa Ada

Pengaruh Akupresur Terhadap Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I Di Klinik Pratama Aisyiyah Medan Amplas Tahun 2022.

## PEMBAHASAN

### 1. Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I Sebelum Dilakukan Akupresur Di Klinik Pratama Aisyiyah Medan Amplas Tahun 2022

Penelitian ini menunjukkan hasil dari 10 orang ibu hamil sebelum dilakukan akupresur terdapat 2 orang ibu hamil (20%) yang mengalami emesis gravidarum dengan frekuensi derajat ringan dan terdapat 8 orang ibu hamil (80%) derajat sedang. Maka dapat disimpulkan tidak ada pengaruh akupresur terhadap emesis gravidarum sebelum dilakukan pada ibu hamil trimester I di Klinik Pratama Aisyiyah Medan Amplas Tahun 2022.

Akupresur salah satu bentuk pelayanan kesehatan tradisional jenis keterampilan dengan cara merangsang titik tertentu melalui penekanan pada permukaan tubuh dengan menggunakan jari maupun benda tumpul untuk tujuan kebugaran atau membantu mengatasi masalah kesehatan.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Wiwi Wardani Tanjung, Yanna Wari, Adi Antoni

Tahun 2020 dengan judul Pengaruh Akupresur Pada Titik Perikardium 6 Terhadap Intensitas Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester 1. Dari hasil penetian didapatkan bahwa rata rata mual muntah pada ibu hamil trimester I sebelum dilakukan akupresur pada titik perikardium 6 adalah 7,30 (8).

Menurut peneliiti selama melakukan penelitian sebelum diberikan akupresur pada ibu hamil trimester I tidak terjadi penurunan derajat emesis gravidarum pada ibu hamil.

### 2. Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I Sesudah Dilakukan Akupresur Di Klinik Pratama Aisyiyah Medan Amplas Tahun 2022

Penelitian ini menunjukkan hasil dari 10 orang ibu hamil sesudah dilakukan akupresur adanya penurunan derajat emesis gravidarum terdapat 9 orang ibu hamil (90%) yang mengalami emesis gravidarum dengan frekuensi derajat ringan dan terdapat 1 orang ibu hamil (10%) derajat sedang. Maka dapat disimpulkan ada pengaruh akupresur terhadap

emesis gravidarum sesudah dilakukan pada ibu hamil trimester I di Klinik Pratama Aisyiyah Medan Amplas Tahun 2022.

Akupresur merupakan suatu cara pengobatan dengan memberikan rangsangan penekanan (pemijatan) pada titik tertentu pada tubuh. Titik-titik yang digunakan untuk menurunkan mual muntah adalah titik pericardium 6 (PC 6), ST36, dan KID21, namun yang sering digunakan adalah titik PC 6 dikarenakan titik yang lain dapat membuat kontraksi pada rahim ibu hamil yang dapat membahayakan janin.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Evayanti, YulistianaNurliyani, Nurliyani Artika, Yuli Tahun 2022 dengan judul Pengaruh Akupresur Perikardium 6 Terhadap Mual Muntah Kehamilan Kurang 16 Minggu. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa setelah dilakukan akupresur terdapat perbedaan penurunan yang bermakna secara statistik pada kelompok intervensi dibandingkan dengan kelompok kontrol dengan beda rerata 1,02 dan p value = 0,002 (9).

Menurut peneliti selama melakukan penelitian sesudah diberikan akupresur pada ibu hamil trimester I terjadi penurunan derajat emesis gravidarum pada ibu hamil.

### **3. Pengaruh Akupresur Terhadap Emesis Gravidarum Pada Ibu Hamil Trimester I Di Klinik Pratama Aisyiyah Medan Amplas Tahun 2022**

Penelitian ini menunjukkan hasil uji non parametrik didapatkan hasil Ranks terdapat 7 responden dengan nilai derajat emesis gravidarum berkurang sesudah dilakukan dengan jumlah rangking negative 28.00 dan ada 3 responden

dengan nilai derajat emesis gravidarum sama dengan sesudah dilakukan akupresur. Pada 3 responden tidak terjadi penurunan drastis pada derajat emesis gravidarum, 1 responden derajat emesis gravidarum sebelum dilakukan akupresur derajat ringan dengan skor total 6 dan sesudah dilakukan skor total 4 derajat ringan, 1 responden derajat emesis gravidarum sebelum dilakukan akupresur derajat ringan dengan skor total 5 dan sesudah dilakukan skor total 4 derajat ringan dan 1 responden derajat emesis gravidarum sebelum dilakukan akupresur derajat sedang dengan skor total 11 dan sesudah dilakukan skor total 8 derajat sedang, sehingga sebelum dilakukan dan sesudah dilakukan akupresur derajat emesis tetap sama.

Hasil Uji Wilcoxon dengan hasil 0.008 maka dapat disimpulkan Ada pengaruh akupresur terhadap emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I di Klinik Pratama Aisyiyah Medan Amplas Tahun 2022.

Akupresur, akupunktur dan hipnoterapi dapat mengurangi mual muntah pada kehamilan. Akupresur adalah metode pengobatan dari Tiongkok kuno dengan menstimulasi titik khusus di badan dengan menggunakan ujung jari karena bersifat penekanan pada titik tubuh tertentu. Penekanan secara manual pada PC6 pada daerah pergelangan tangan yaitu 3 jari dari daerah distal pergelangan tangan sebanyak 30 kali tekanan dimana 1 kali tekanan berdurasi 6 detik. Ketika titik PC6 ditekan maka akan ada pelepasan beta-endorfin di hipofisis dan ACTH untuk menghambat pusat muntah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Eka Meiri K, Noviana Kibas Tahun 2018 dengan judul Pengaruh Akupresur Pada Titik

*Nei Guan, Zu Sanli Dan Gongsun* Terhadap Pengurangan Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I Di PMB Afah Fahmi A.Md. Keb Surabaya. Pada rancangan ini tidak ada kelompok pembanding (kontrol) tetapi dilakukan observasi pertama (*pre test*) yang memungkinkan peneliti dapat mengetahui adanya pengurangan mual muntah setelah diberikan akupresur pada titik *Nei Guan, Zu San Li dan Gong Sun* selama 9 hari sebanyak 24 orang. Berdasarkan tabel analisis data diatas menggunakan *Uji Wilcoxon*. Pada nilai P yang dihasilkan adalah 0,000. Maka nilai  $p=0,000 < \alpha= 0,05$  ( $P<0,05$ ) Artinya H1 diterima H0 ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh pemberian teknik akupresur terhadap pengurangan mual muntah pada ibu hamil Trimester I (10).

Menurut peneliti selama melakukan penelitian sebelum diberikan akupresur pada ibu hamil trimester I dari 10 responden terdapat 8 orang ibu hamil sebelum diberikan akupresur derajat emesis gravidarum derajat sedang dan 2 orang ibu hamil derajat emesis gravidarum derajat ringan, sesudah diberikan akupresur pada ibu hamil trimester I dari 10 responden terdapat 9 orang ibu hamil sesudah diberikan akupresur derajat emesis gravidarum derajat ringan dan 1 orang ibu hamil derajat emesis gravidarum derajat sedang. Berdasarkan hasil yang didapatkan dari derajat emesis gravidarum sebelum diberikan dan sesudah diberikan akupresur terjadi penurunan derajat emesis gravidarum sehingga ada pengaruh akupresur terhadap emesis gravidarum pada ibu hamil trimester I di klinik pratama aisyyiah medan amplas tahun 2022.

## KESIMPULAN

Sebelum diberikan akupresur pada ibu hamil trimester I dari 10 responden terdapat 8 orang ibu hamil sebelum diberikan akupresur derajat emesis gravidarum derajat sedang dan 2 orang ibu hamil derajat emesis gravidarum derajat ringan., Sesudah diberikan akupresur pada ibu hamil trimester I dari 10 responden terdapat 9 orang ibu hamil sesudah diberikan akupresur derajat emesis gravidarum derajat ringan dan 1 orang ibu hamil derajat emesis gravidarum derajat sedang. penanganan emesis gravidarum dengan cara non farmakologi salah satunya akupresur dalam menurunkan mual muntah pada ibu hamil.

## Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada Klinik Pratama Aisyiyah Medan Amplas yang telah memberikan izin saya untuk melakukan penelitian .

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, Y. (2021). Akupresur Untuk Mengurangi Mual. 2021;(2009):919-22.
- Ardhiyanti Y, Wulandari V. (2020). Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Dengan Emesis Gravidarum Di Pmb Ernita Pekanbaru Tahun 2020. Pros Hang Tuah Pekanbaru. 2021;17-23.
- Evayanti Y, Nurliyani N, Artika Y. (2022). Pengaruh Akupresur Perikardium 6 Terhadap Mual Muntah Kehamilan Kurang 16 Minggu. J Perak Malahayati. 2022;4(1):40-5.
- Evi Pratami Mk. (2016). Evidance-Based Dalam Kebidanan : Kehamilan, Persalinan, & Nifas. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran Egc; 2016.



- Handayani N, Afyah Rk. (2019). Pada Ibu Hamil Di Praktek Mandiri Bidan Sidoarjo. *J Kebidanan*. 2019;Xi(2):102-9.
- Meiri E, Kibas N. (2018). Pengaruh Akupressure Pada Titik Nei Guan, Zu Sanli, Dan Gongsun Terhadap Pengurangan Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester 1. *J Med Respati*. 2018;13(3):7-12.
- Tanjung Ww, Nasution Ey, Kebidanan A, Padangsidempuan D. (2021). Akupresur Titik Perikardium 6 Pada Ibu Hamil Trimester I. *J Pengabdian Masyarakat Aupa* [Internet]. 2021;3(1):100-3. Available From: <https://Jurnal.Unar.Ac.Id/Index.Php/Jamunar/Article/View/359>
- Wahyuni F, Studi S- P, Tinggi Ilmu Kesehatan Senior Medan S. (2018). Hubungan Hiperemesis Gravidarum Pada Kehamilan Trimester I Dengan Anemia Di Desa Jampul Kec. Perbaungan Tahun 2018. *J Midwifery Sr*. 2021;4:2021.
- Wiwi Wardani Tanjung, Yanna Wari Aa. (2020). Pengaruh Akupresur Pada Titik Perikardium 6 Terhadap Intensitas Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester I. 2020;
- Zaen Nl, Ramadani D. (2019). Pengaruh Pijat Akupresur Terhadap Mual Muntah Pada Ibu Hamil Trimester 1 Di Wilayah Kerja Puskesmas Sukaramai Medan Tahun 2019. *Pros Semin Nas Teknol Inf Komput Dan Sains* 2019. 2019;414-20.